

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia industri saat ini sangat ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kepuasan konsumennya. Kepuasan konsumen tidak hanya dari sisi kualitasnya saja. Perusahaan dituntut mampu memuaskan konsumen dari sisi pelayanan, pengiriman barang yang tepat waktu, dan harga yang terjangkau oleh konsumen. Persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat menuntut kepekaan manajemen dalam suatu perusahaan untuk dapat mengantisipasi terhadap setiap perubahan yang terjadi dalam menghadapi persaingan di dunia industri.

Berbagai permasalahan sering terjadi dalam memenuhi permintaan konsumen yaitu pada permintaan konsumen yang tidak sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan tidak dapat mengantisipasi permintaan dari konsumen. Hal ini akan berdampak bagi perusahaan dalam hal biaya yang pastinya merugikan perusahaan. Diperlukan suatu usaha untuk memperkirakan jumlah permintaan di periode yang akan datang agar terjadi penyesuaian dan penimbangan antara jumlah produk yang akan dibuat dengan permintaan dari konsumen.

Perencanaan produksi dan inventori, termasuk kapasitas dan sumber daya lainnya harus mengacu pada total permintaan produk di masa yang akan datang berdasarkan metode peramalaan yang ada, sehingga tercapai suatu efektifitas dalam suatu industri manufaktur. Asumsi yang digunakan adalah hubungan sebab akibat yang terjadi di masa lalu dan akan terulang pada saat ini. Dengan asumsi tersebut pola penjualan masa lalu digunakan sebagai acuan untuk meramalkan penjualan di periode berikutnya.

Pada umumnya, peningkatan permintaan sering terjadi pada periode-periode tertentu, sulit untuk diramalkan karena banyak factor yang berpengaruh misalnya daya beli masyarakat yang cenderung naik-turun, promosi produk, aktivitas pesaing, dan lain-lainnya. Demikian juga dari sisi penawaran, banyak faktor yang berpengaruh antara lain kapasitas produksi, kapasitas gudang, dan lain-lain. Factor-faktor inilah yang menyebabkan peramalan permintaan konsumen sulit untuk dilakukan secara akurat. Untuk itu diperlukan suatu metode peramalan permintaan yang akurat agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan produk yang dapat bersaing dalam kualitas dan harga.

Perusahaan harus mempunyai perencanaan produksi yang baik agar proses produksi berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu. Oleh karena itu diperlukan suatu peramalan terhadap permintaan konsumen untuk melakukan rencana produksi pada periode berikutnya.

1.2. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan yang di hadapi PT. Pupuk Kujang saat ini adalah perencanaan jumlah permintaan yang tidak baik sehingga pada saat permintaan naik atau turun perusahaan kesulitan dalam menangani permasalahan tersebut. Hal ini tentunya akan merugikan perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya yang semestinya tidak dikeluarkan seperti biaya karena adanya penumpukan barang, biaya mengrekrut dan memberhentikan tenaga kerja, stock barang yang kosong yang berdampak pada kekecewaan pelanggan akibat keterlambatan pengiriman barang.

1.3. Batasan Masalah

1. Produk yang diramalkan hanya pada pupuk *Urea Prilled*.
2. Data masa lalu yang digunakan untuk peramalan yaitu data permintaan pupuk *Urea Prilled* pada tahun 2010.
3. Perhitungan *error* dalam peramalan menggunakan *Mean Absolute Deviation* (MAD).
4. Perencanaan agregat hanya pada perhitungan tenaga kerja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Mengetahui kecenderungan atau trend dari pola data permintaan terhadap pupuk *Urea Prilled*.
2. Mengetahui metode peramalan yang paling tepat untuk pupuk *Urea Prilled* dengan nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD).
3. Untuk mengetahui metode perencanaan produksi agregat yang mempunyai biaya terkecil.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab I ini memuat mengenai penjelasan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Studi, Ruang Lingkup Studi dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab II ini berisi mengenai landasan teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat dan metode-

metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian (Kerangka Berfikir) yang memuat langkah-langkah yang dilakukan sebagai awal untuk melakukan penelitian Tugas Akhir.

BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Pada Bab IV ini memuat tentang sejarah perusahaan dan latar belakang perusahaan secara umum, baik itu secara organisasi maupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan proses produksi diperusahaan tersebut. Pada bab IV juga berisi tentang pengolahan data yang diteliti dan menghasilkan analisa penyelesaian permasalahan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab V berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan diperusahaan tersebut dan memberikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat diterima demi tercapainya perbaikan permasalahan yang penulis lakukan.

Lampiran